

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Widyaningrum, Bernadet. 2011 *Analisis Struktural Kumpulan Cerpen Meutia Sudah Henti Bertanya Karya T.I.Thamrin dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Sastra di SMA*. Skripsi. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji unsur intrinsik dalam kumpulan cerpen *Meutia Sudah Henti Bertanya* karya T.I.Thamrin yang meliputi tokoh, alur, latar, tema, dan bahasa. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan unsur intrinsik dalam kumpulan cerpen *Meutia Sudah Henti Bertanya* karya T.I.Thamrin dan mendeskripsikan implementasi cerpen "Meutia Sudah Henti Bertanya" dari kumpulan cerpen *Meutia Sudah Henti Bertanya* karya T.I. Thamrin sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA. Implementasi pembelajaran itu meliputi pengembangan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Kurikulum digunakan ialah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan struktural yang bersumber pada teks sastra sebagai bahan kajian yang diuraikan unsur-unsur pembentuknya. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu prosedur pemecahan subjek/objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta, kemudian diolah, dan dianalisis. Peneliti kali ini menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu teknik catat dan teknik simak. Teknik simak adalah teknik yang digunakan dalam penelitian dengan cara peneliti berhadapan langsung dengan teks yang disajikan sebagai objek penelitian. Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan data secara konkret, selanjutnya data yang diperoleh dicatat dalam kartu data. Kegiatan pencatatan itulah yang disebut teknik catat.

Dalam kumpulan Cerpen *Meutia Sudah Henti Bertanya* kebanyakan menggunakan alur linear, yaitu alur yang peristiwanya susul menyusul secara temporal dan bersifat kronologis. Bahasa yang digunakan dalam kumpulan cerpen *Meutia Sudah Henti Bertanya* ialah bahasa dalam kehidupan sehari-hari., Walaupun ada beberapa bahasa asing di dalam beberapa judul cerpen, pengarang berusaha menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia. Hubungan antarunsur intrinsik kumpulan cerpen *Meutia Sudah Henti Bertanya* ialah antara tokoh dan latar, tokoh dan alur, tokoh dan tema, dan tokoh dan bahasa. Unsur tersebut saling mempengaruhi untuk membentuk kesatuan yang utuh dalam suatu karya sastra.

Berdasarkan Standar kompetensi dan kompetensi dasar pada KTSP, peneliti menggunakan cerpen "Meutia Sudah Henti Bertanya" dari kumpulan cerpen *Meutia Sudah Henti Bertanya* untuk diimplementasikan dalam pembelajaran SMA. Dalam hal ini peneliti membuat satu silabus pada setiap kelasnya, yaitu kelas X semester 1, kelas XI semester 2, dan kelas XII semester 1, dari kurikulum ini semua berkaitan dengan judul penelitian. Peneliti memilih kelas X semester 1 untuk dijadikan sebagai contoh RPP. Dalam penelitian ini terdapat contoh silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Widyaningrum, Bernadet. 2011. *A Structural Analyses on the short stories compilation Meutia Sudah Henti Bertanya by T.I. Thamrin and this Implementation in Literature teaching at Secondary Highschool* . A Script. Yogyakarta: Indonesian and Ethnic Languages Education Study Program - Department of Language and Arts Education - Faculty of Teachers Training and Education - Sanata Dharma University .

This research investigated the intrinsic elements in the short stories compilation *Meutia Sudah Henti Bertanya* by T.I. Thamrin which include the characters, the plot, the background, theme, and the language. The research was to describe the intrinsic elements in the short stories compilation “*Meutia Sudah Henti Bertanya*” by T.I. Thamrin and also to describe the implementation of the short stories compilation “*Meutia Sudah Henti Bertanya*” as the material in teaching literature at senior Highschool. The teaching and learning implementation included a development of syllabus as well as teaching plan, with the curriculum in effect was the Education Unit Level Curriculum.

The research used a structural approach which was based on a literature as the material under investigation that was analyzed into its structural elements. The research also used a descriptive method, by which, based on facts, the subject being investigated was examined and then evaluated and analyzed. The researcher used two kinds of data collecting techniques: the writing technique and the scrutinizing technique. The scrutinizing technique is the technique which is used in a research where the researcher faced the text as the object under research. The purpose of using this technique is to get concrete data which is later written on data cards. The recording of the data is called the writing technique.

In the compilation of the short stories *Meutia Sudah Henti Bertanya* , most of the stories have linear plot where its events happen chronologically following a time line. Its language is the everyday language although there are some foreign words in some titles of the stories which the author tried to translate into Indonesian. The outstanding intra-relationships in the short stories are those between the characters and the background, the characters and the plot, the characters and the theme, and between the characters and the language. Those elements influence each other to form a whole unity in a literature work.

Based on the Education Unit Level Curriculum, the researcher used the short story “*Meutia Sudah Henti Bertanya*” from *Meutia Sudah Henti Bertanya* so as to be appropriately implemented into the teaching and learning in Senior Highschool. In this case, the researcher developed a syllabus for each grade: for grade X first semester, grade XI second semester, and for grade XII first semester of this curriculum, all of which are related to the title of the research. The researcher chose the grade X first semester for the example of the teaching plan. In this research, some examples of syllabus and teaching plan are available.